

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran penjaskes di SDN 1 Bulango Utara mengacu pada KTSP 2006, yang memuat tujuan untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan dan penanaman sikap serta nilai-nilai ilmiah pada siswa untuk mencintai dan menghargai Kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Penanaman konsep hasil pembelajaran penjaskes diharapkan dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari dan dikembangkan melalui kelanjutan studi ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Menyikapi hal ini maka pola pikir dan tindakan guru yang profesional haruslah diarahkan pada usaha pencapaian hasil belajar siswa melalui upaya optimalisasi pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar. Belum cukup bagi seorang guru dalam menyajikan materi pelajaran penjaskes hanya terkait pada satu metode pengajaran, guru aktivitas belajar yang implementasinya merujuk pada perubahan hasil belajar siswa itu sendiri.

Keberhasilan proses belajar mengajar dalam pendidikan jasmani dan kesehatan tergantung pada guru yang melaksanakan tugas operasional di dalam kelas dan lapangan. Adapun hal – hal yang mempengaruhi tercapainya proses belajar mengajar yang baik dalam kelas dan di lapangan antara lain : cara guru mengajar, serta guru memberikan motivasi, cara guru menggunakan alat peraga atau alat bantu serta penggunaan metode mengajar. Metode mengajar yang baik dan menarik minat siswa yang pada akhirnya melibatkan siswa berprestasi mengikuti dan melaksanakan pembelajaran sebaik-baiknya sehingga

memperbesar pencapaian hasil belajar siswa itu sendiri. Metode yang dipilih harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa itu sendiri.

Pengajaran tentang pengetahuan belajar senam adalah satu bagian materi yang diajarkan di sekolah. Untuk itulah guru pendidikan jasmani dan kesehatan harus mampu menerapkan metode yang tepat dan baik, dalam usaha meningkatkan kemampuan belajar senam. Sebagai seorang guru pendidikan jasmani dan kesehatan harus yang salah satu tugasnya menyiapkan diri untuk melatih para siswa yang mempunyai minat dan bakat pada bidang olahraga, guna mencapai prestasi optimalnya kelak. Dan tentunya guru pendidikan jasmani dan kesehatan tersebut memerlukan landasan teori tentang prinsip-prinsip latihan.

Penerapan metode mengajar dan meningkatkan gerak dasar senam di sekolah sangat penting karena dengan adanya penerapan metode tersebut yang ditanamkan sejak dini maka menghasilkan pesenam yang handal di masa yang akan datang. Dari pengamatan peneliti di SDN 1 Bulango Utara Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango perolehan nilai secara klasikal yakni 53.93 dengan perolehan nilai secara kalasikal ini membuktikan bahwa siswa belum terampil dalam proses melakukan gerak dasar roll depan sesuai data awal. Oleh karena itu perlu adanya penerapan metode mengajar, salah satunya dengan metode keseluruhan siswa diharapkan untuk berkonsentrasi pada gerakan roll depan secara keseluruhan sehingga siswa dapat dengan mudah beradaptasi dengan metode ini, di samping itu dari segi waktu metode ini sangatlah efisien dilaksanakan.

Dengan demikian melalui metode keseluruhan lebih mempermudah siswa untuk memahami dan menerima materi yang diajarkan. Berkaitan dengan masih kurangnya penguasaan teknik dasar siswa dalam melakukan gerak dasar roll depan sampai pada posisi akhir gerakan maka penulis memilih metode keseluruhan untuk diteliti dalam usaha meningkatkan gerak dasar roll depan dengan judul “Meningkatkan gerak dasar roll depan pada olahraga senam melalui metode keseluruhan di SDN 1 Bulango Utara Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *roll* depan masih rendah.
- b. Metode pembelajaran digunakan guru Pendidikan Jasmani belum sesuai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah dengan menerapkan metode keseluruhan dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V SDN 1 Bulango Utara Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango dalam melakukan roll depan dalam olahraga senam”.

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar roll depan siswa kelas V di SDN 1 Bulango Utara dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu metode

pembelajaran, salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan tersebut yaitu metode keseluruhan.

Dengan menggunakan metode keseluruhan maka masalah-masalah dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar roll depan dapat dipecahkan. Masalah yang dihadapi pada siswa adalah rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar roll depan.

Langkah-langkah yang dilakukan pada pembelajaran gerak dasar roll depan adalah sebagai berikut : menjelaskan tentang kemampuan melakukan gerak dasar roll depan, memberikan contoh rangkaian gerakan dalam melakukan gerak dasar roll depan yang meliputi :

- a. Posisi kaki pada saat melakukan awal gerakan roll depan,
- b. Posisi badan pada saat mendarat dan
- c. Gerakan badan pada saat berdiri kembali.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar roll depan pada olahraga senam melalui metode keseluruhan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan diterapkannya metode keseluruhan dalam pembelajaran senam khususnya *roll* depan, siswa bisa menjadi terampil dalam menguasai

gerakan dari gerak yang sifatnya sederhana ke gerak yang sifatnya kompleks.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar *roll* depan serta dapat diteliti kembali dengan tujuan sebagai pengembangan dalam pembelajaran senam lantai disekolah dasar.

